RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD NEGERI KALIGRENJENG 02

Kelas /Semester : 5/1

Tema : 5. Ekosistemnya

Sub Tema : 5.2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem

Pembelajaran : 6

Alokasi waktu : 1 Pertemuan

Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mewawancarai komunitas keluarga, siswa mampu menuliskan perilaku gotong royong dan kekeluargaan yang sudah mereka tunjukkan selama berada di lingkungan rumah secara benar

- 2. Setelah mengamati informasi dari teks yang di share melalui WAG siswa mampu siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan rumah dengan baik
- 3. Setelah mempraktikkan beberapa gerakan Tari Alang Babega, siswa mampu menampilkannya secara sederhana di dalam video buatan sendiri yang dikirim melalui WAG dengan menggunakan properti dan alat musik ritmis secara percaya diri.

4. Materi Pelajaran

PPKn : Hubungan antara semangat persatuan dan kesatuan dengan keutuhan NKRI. Bahasa Indonesia : Semangat gotong royong dan Perilaku semangat kekeluargaan dan gotong

royong

SBdP : Tarian Alang Babega

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran				
Pembukaan	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan	15 menit			
	Membaca Doa melalui WAG (Orientasi)				
	2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan				
	dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta				
	didik (Apersepsi)				
	3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran				
	yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi))				
Inti	➤ Siswa mencermati teks bacaan tentang semangat gotong	140 menit			
	royong yang di share melalui WAG.				
	➤ Siswa dapat melakukan wawancara dengan komunitas rumah				
	tentang perilaku gotong royong dan kekeluargaan yang sudah				
	mereka tunjukkan selama berada di lingkungan				
	rumah.(Creativity and Innovation)				
	> Siswa kemudian menjelaskan hubungan antara semangat				
	persatuan dan kesatuan dengan keutuhan NKRI dan cara				
	memperkuat persatuan dan kesatuan berdasarkan dari hasil				
	wawancara yang diperoleh voice note.				
	➤ Siswa mempresentasikan hasil wawancaranya dengan				
	membuat video mengenai hubungan NKRI dengan semangat				
	kekeluargaan dan gotong royong serta bagaimana cara				
	memperkuat semangat kekeluargaan dan gotong royong yang				
	nantinya akan dikirim melalui WAG.(Critical Thinking and				
	Problem Formulation)				
	> Siswa menggunakan informasi yang diperoleh dari kegiatan				
	Siswa menggunakan miorinasi yang diperoleh dari kegiatan				

	sebelumnya untuk membuat teks nonfiksi tentang semangat					
	kekeluargaan dan gotong royong yang terlihat dan berkembang					
	di lingkungan rumah siswa.(Creativity and Innovation)					
	 Siswa dingingatkan guru bahwa semangat kekeluargaan dapat 					
	ditingkatkan dengan mempelajari budaya tarian daerah lain					
	seperti mempelajari tentang tarian Alang Babega yang telah					
	dilatihkan sebelumnya.					
	➤ Siswa memperagakan tarian Alang Babega dengan iringan alat					
	musik ritmis dengan percaya diri melalui video yang di buat					
	siswa yang nantinya dikirimkan melalui WAG.					
Penutup	1. Membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang	15 menit				
	point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran					
	tentang materi yang baru dilakukan					
	Guru : memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung di periksa					
	Refleksi dan Konfirmasi					
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian						
proses pembelajaran dan perbaikan						
	Assesment					
Penilaian penge	tahuan, sikap dan keterampilan (Terlampir)					

Mengetahui	Kaligrenjeng,

Kepala UPT SD Negeri Kaligrenjeng 02 Guru Kelas 5

AGUS SAPUTRO, S.Pd.

SRI GATI SETIYANINGRUM, S.P.d

NIP. 19660826 199807 1 001 NIP.

Materi

PPKn dan Bahasa Indonesia

Merajut Semangat Kekeluargaan dan Gotong Royong

"Gotong royong adalah pembantingan tulang bersama, pemerasan keringat bersama, perjuangan bantu-membantu sesama. Amal semua buat kepentingan semua, keringat semua buat kebahagiaan semua." Demikianlah penggalan pidato Presiden Soekarno yang disampaikan dalam Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945 untuk menjadikan gotong royong sebagai landasan semangat membangun bangsa.

Gotong royong merupakan sebuah kegiatan bersama yang bertujuan mencapai kemajuan bersama. Gotong royong telah menjadi kepribadian bangsa dan budaya semenjak dahulu. Budaya ini telah ada sebelum Indonesia merdeka dan telah berakar di dalam kehidupan masyarakat. Gotong royong menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan tolong-menolong. Dengan demikian, rasa persatuan dan kesatuan nasional terus terbina.

Lalu, bagaimana dengan semangat kekeluargaan? Keluarga dapat dilihat sebagai mereka yang memiliki hubungan darah dengan kita. Namun, sikap kekeluargaan yang ada di Indonesia, tidak semata-mata didasarkan pada hubungan darah. Sikap saling menyayangi, saling mengasihi, melindungi, merasa saling memiliki, turut merasakan penderitaan saudara sebangsa dan setanah air, merupakan contoh dari sekian banyak sikap kekeluargaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak dulu kala.

Di tengah terpaan modernisasi, penting bagi kita sebagai generasi penerus bangsa untuk tetap menjaga dan memelihara semangat kekeluargaan dan gotong royong yang menjadi bagian dari kehidupan kita. Dengan mempertahankan semua sikap positif ini, persatuan dan kesatuan NKRI akan selalu terjaga dan terpelihara.

Teks non-fiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpa mengadaada, atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan. Contoh karangan atau tulisan nonfiksi adalah: laporan, karya imiah, artikel, dan masih banyak lagi.

Cerita non fiksi memiliki 2 bagian diantaranya sebagai berikut :

- 1. Non fiksi Murni adalah Cerita ini memiliki isi yang menurut pengembangan yang di dasari dari data data otentik.
- 2. Non fiksi Kreatif adalah Cerita berisi sebuah data real yang di kembangkan menjadi sebuah imajinasi dala bentuk karangan tertentu seperti novel, puisi dan sebuah prosa.

SBdP

Dengan mempelajari budaya daerah merupakan salah satu contoh untuk meningkatkan rasa semangat kekeluargaan, karena budaya di Indonesia sangat banyak dan perlu rasa kekeluargaan agar tetap memiliki ikatan persatuan dan kesatuan. Tari Alang BabegaTarian yang berasal dari Sumatera Barat ini menggambakan hal yang sangat sederhana yaitu gerakan burung elang terbang dan hendak menyambar mangsanya. Gerakan dalam tarian alang babega diawali oleh gerakan tangan menirukan elang terbang melayang, lalu merentangkan lengan, kemudian menukik.

Lembar Kerja Peserta didik

PPKn

1. Berdasarkan teks yang telah di share melalui WAG, coba buatlah tabel untuk mencatat contoh semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat di lingkungan rumahmu!

Lingkungan rumah			
a. Belajar bersama dengan teman-teman di dekat lingkungan rumah			
b			
c			
d			
e			

2. Melakukan wawancara

- a. Cobalah lakukan wawancara dengan anggota keluargamu mengenai perilaku gotong royong serta kekeluargaan yang sudah mereka tunjukkan selama berada di lingkungan rumah
- b. Catatlah hasil wawancaramu pada tabel berikut ini.

Lingkungan rumah
a
b
c
d
e

Setelah siswa menuliskan hasil wawancaranya. Siswa diminta untuk membuat presentasi hasil wawancara yang sudah dituliskan dengan membuat video yang nantinya di kirimkan melalui WAG bila sudah selesai!

a. Hal yang dipresentasikan dalam video yaitu menjelaskan hubungan antara NKRI dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong serta bagaimana cara memperkuat semangat kekeluargaan dan gotong royong?

Contoh jawaban wawancara poin 1

Lingkungan rumah
a. Belajar bersama dengan teman-teman di dekat lingkungan rumah
b. Bersama adik/kakak membantu ibu menyiapkan makanan di dapur
c. Membantu ibu membereskan alat makan sesudah selesai makan
d. Bekerja sama membersihkan lingkungan rumah
e. Bersama-sama memelihara tanaman di lingkungan rumah

Contoh jawaban wawancara poin 2

Lingkungan rumah
a. Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti membersihkan rumah
b. Mengadakan musyawarah untuk membahas sesuatu
c. Saling membantu untuk mengurus salah satu anggota keluarga
yang sakit
d. Bersedia membagi makanan sama rata meskipun makanan di
rumah cuma seadanya
e. Bersama-sama mencari barang milik salah anggota keluarga yang
hilang

Ayo Menulis

Buatlah teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong yang terdapat di daerahmu. Untuk memperkaya tulisanmu, carilah artikel-artikel yang membahas tentang kegiatan masyarakat yang mengetengahkan semangat kekeluargaan dan gotong royong. Kamu dapat mencari artikel di koran, majalah atau internet. Gunakan kalimat sendiri. Tuliskan di selembar kertas A4 dengan rapi. Pastikan menggunakan tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hasil karya teks nonfisik yang telah dibuat, dikirimkan berupa foto dan voice note melalui WAG!

SBdP

Ayo Mencoba

Mempelajari budaya dan adat istiadat yang berbeda dengan kita dapat menumbuhsuburkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Contoh dengan kita berupaya mempelajari bahasa daerah dari daerah lain atau tarian tradisional daerah lain, kita dapat menumbuhkan rasa saling memiliki budaya tradisional Indonesia. Pada pertemuan sebelumnya, kita sudah mencoba mempelajari gerakan Tari alang Babega. Kini tibalah saatnya bagimu untuk menampilkan kreasimu dengan membuat video dengan iringan alat musik ritmis.

Cobalah untuk menampilkan tarian dengan penuh percaya diri dalam video yang kamu buat. Bila telah selesai bisa dikirimkan melalui WAG, Maksimal durasi 10 menit saja. Selamat berkreasi!

Lampiran penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi

b. Penilaian Pengetahuan: Tes

c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Sikap

Sikap siswa yang muncul ketika proses pembelajaran

No	Tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

b. Pengetahuan dan keterampilan

Skor Penilaian: 100

Penilaian : <u>Skor yang diperoleh</u> x 100

Skor maksimal

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	В	B (Baik)
51-65	С	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Wawancara)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baík	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan mengolah informasi.	Siswa amat terampil dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.	Siswa cukup terampil dalam dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.	Siswa terlihat kurang terampil dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.	Siswa terlihat tidak terampil dalam mengolah informasi dari wawancara yang dilakukan.
Penulisan kalimat	Kalimat yang ditulis mudah dimengerti dan rapi.	Kalimat yang ditulis mudah dimengerti dan cukup rapi.	Kalimat yang ditulis kurang rapi, namun masih dapat terbaca.	Kalimat yang ditulis acak- acakan dan sulit terbaca.

Sikap Kemandirian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baík	Baík	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi- informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi- informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (B1 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

Sikap Kecermatan dan Kemandirian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBdP 3.3 dan 4.3

Kriteria	Sangat Baik	Baík	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan menari	Siswa amat terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa cukup terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa terlihat kurang terampil dalam menarikan dan mengkreasikan tarian dengan gerakan-gerakan yang sesuai.	Siswa terlihat tidak menguasai tarian yang dimaksud.
Keterampilan memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat sangat terampil dan mengerti ketukan yang sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat aukup terampil dan memainkan alat musik sebagian besar dengan ketukan yang sesuai dengan gerakan- gerakan tarian.	Siswa terlihat kurang terampil dan sebagian besar ketukan masih belum sesuai dengan gerakan-gerakan tarian.	Siswa terlihat tidak terampil dan salah dalam memainkan alat musik ritmis berdasarkan ketukan.
Kepercayaan Diri	Síswa terlihat percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat cukup percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat masih agak malu- malu atau kurang percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.	Siswa terlihat sama sekali tidak percaya diri baik saat menari atau saat memainkan alat musik ritmis.

Sikap Kemandirian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

c. Remidial dan pengayaan

- a. Remedial
 - 1. Guru membimbing siswa secara rutin bagi siswa yang belum dapat membaca dan menulis dengan lancar karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran selanjutnya
 - 2. Guru membimbing siswa yang belum mampu membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan rumah
 - 3. Guru mencontohkan bagaimana cara menirukan Tari Alang Babega

b. Pengayaan

- 1. Guru memberikan tugas untuk menyebutkan contoh kegiatan gotong royong di rumahmu
- 4. Guru memberikan penugasan untuk membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan rumah
- 2. Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang belum mampu menirukan Tari Alang Babega

d. Sumber

- 1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- 2. Buku Seri Tematik Terpadu, Maestro.
- 3. Buku teks, buku bacaan tentang semangat kekeluargaan di dalam kegiatan rumah, koran, internet, majalah, dan lingkungan sekitar.
- 4. Gambar/Video Semangat kekeluargaan dan gotong royong dan tarian Alang Babega.

Refleksi Guru :		
	: :	
Mengetahui Kepala UPT SD Negeri Kaligrenjeng 02		Kaligrenjeng, Guru Kelas 5

AGUS SAPUTRO, S.Pd.

SRI GATI SETIYANINGRUM, S.P.d

NIP. 19660826 199807 1 001

NIP.